

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah mencapai 30,8%, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter sebesar 8,6%. Perbedaan tersebut menunjukkan masih adanya masyarakat yang mengalami hipertensi tetapi belum mengetahui status kesehatannya. Hipertensi juga dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke, penyakit jantung, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal apabila tidak dikendalikan dengan baik (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pencegahan dan pengendalian hipertensi tidak hanya dilakukan melalui pengobatan, tetapi juga memerlukan peningkatan pengetahuan dan penerapan perilaku hidup sehat. Edukasi kesehatan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai hipertensi dan cara pengendaliannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi mengenai hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien dalam melakukan pengelolaan hipertensi, meskipun perubahan perilaku membutuhkan pendekatan yang berkelanjutan (Andrianto et al., 2022). Selain itu, tinjauan sistematis menunjukkan bahwa edukasi kesehatan juga dapat mendukung pengelolaan hipertensi, termasuk kepatuhan terhadap pengobatan, pola makan rendah garam, aktivitas fisik, dan pemantauan tekanan darah (Israfil et al., 2022).

Rumah sakit tidak hanya berperan dalam memberikan pelayanan pengobatan, tetapi juga memiliki peran dalam memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada pasien serta keluarga melalui kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Penyampaian informasi melalui media yang sesuai dapat membantu meningkatkan pemahaman sasaran terhadap pesan kesehatan. Penggunaan media audiovisual juga dapat menjadi salah satu alternatif dalam edukasi kesehatan, karena dapat menyampaikan informasi melalui kombinasi gambar, tulisan, suara, dan visual secara lebih menarik. Penelitian mengenai

edukasi pasien menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat digunakan untuk mendukung penyampaian informasi dan peningkatan pengetahuan pasien (Weidmann et al., 2023).

Berdasarkan data 10 besar diagnosis penyakit pasien rawat jalan nonpsikiatrik (umum) periode Januari sampai Juni 2026 yang diperoleh dari Instalasi Rekam Medis RS Radjiman Wediodiningrat, terdapat 274 kasus hipertensi, yang terdiri dari 107 kasus pada laki-laki dan 167 kasus pada perempuan (Instalasi Rekam Medis RS Radjiman Wediodiningrat, 2026). Data tersebut menunjukkan bahwa hipertensi masih ditemukan pada pasien rawat jalan nonpsikiatrik di RS Radjiman Wediodiningrat sehingga diperlukan penguatan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan magang di Instalasi PKRS, media promosi kesehatan yang digunakan masih banyak berupa leaflet. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan media promosi kesehatan yang lebih bervariasi agar penyampaian informasi dapat dilakukan secara menarik, sederhana, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, dalam kegiatan magang ini dikembangkan media *booklet* dan video edukasi mengenai hipertensi. *Booklet* digunakan untuk mendukung penyampaian edukasi secara mandiri, sedangkan video edukasi digunakan sebagai media audiovisual yang dapat menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Pengembangan kedua media tersebut dilakukan menggunakan model 4D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*) untuk menghasilkan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran dan dapat mendukung kegiatan KIE di Instalasi PKRS Radjiman Wediodiningrat .

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Magang ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, serta mengembangkan media promosi kesehatan melalui tahapan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*) guna mendukung

terwujudnya komunikasi efektif dan edukasi yang tepat di RS Radjiman Wediodiningrat.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Menganalisis kebutuhan informasi, permasalahan komunikasi, serta jenis media promosi kesehatan yang dibutuhkan di RS Radjiman Wediodiningrat (Tahap *Define*)
2. Merencanakan konsep, materi, serta bentuk media promosi kesehatan yang sesuai, menarik, dan mudah dipahami oleh sasaran yang dituju (Tahap *Design*).
3. Memproduksi berbagai media promosi kesehatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun guna mendukung kegiatan informasi dan edukasi di rumah sakit (Tahap *Development*).
4. Menyebarkan serta memantau pemanfaatan media yang telah dibuat agar informasi kesehatan dapat tersampaikan secara efektif kepada tenaga kesehatan, pasien, keluarga, maupun masyarakat luas (Tahap *Disseminate*).
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola media, komunikasi, serta kerja sama tim di Instalasi PKRS Radjiman Wediodiningrat.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang media di RS Radjiman Wediodiningrat adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Magang Mahasiswa: Memperoleh pengalaman nyata dalam pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit melalui tahapan *Define*, *Design*, *Development*, dan *Disseminate* (4D), serta meningkatkan keterampilan dalam menganalisis kebutuhan informasi, merancang dan mengembangkan media promosi kesehatan, melakukan komunikasi, serta membangun kerja sama dengan tenaga kesehatan dan tim PKRS.
2. Bagi Mitra Pelaksanaan (RS Radjiman Wediodiningrat): Mendapatkan dukungan dalam pengembangan dan penyebarluasan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran, serta memperoleh masukan dan perspektif baru dari

mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan edukasi kesehatan kepada tenaga kesehatan, pasien, keluarga, maupun masyarakat.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember : Memperluas jejaring kerja sama dengan institusi pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang promosi kesehatan dan pengembangan media, serta meningkatkan revalensi pembelajaran vokasi dengan kebutuhan dan praktik di lapangan. Kegiatan magang juga menjadi bentuk implementasi kurikulum yang aplikatif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga Promosi Kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di RS Radjiman Wediodiningrat yang beralamat di Jalan A. Yani, Krajan Utara, Sumber Porong, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur (65212). Waktu Pelaksanaan magang selama 5 minggu , tanggal 10 Agustus 2026 hingga 12 September 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang meliputi:

1. Observasi: Melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dan penggunaan media edukasi di Instalasi PKRS Radjiman Wediodiningrat, meliputi jenis media yang digunakan, sasaran edukasi, cara penyampaian informasi, serta kebutuhan media promosi kesehatan terkait hipertensi.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan petugas atau Penanggung Jawab (PJ) Instalasi PKRS untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan promosi kesehatan, kebutuhan informasi mengenai hipertensi, karakteristik sasaran, media yang telah digunakan, serta kendala dan kebutuhan dalam pengembangan media edukasi di rumah sakit.
3. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan dan kebutuhan promosi kesehatan, seperti data diagnosis pasien rawat jalan nonpsikiatrik, data kasus hipertensi, serta informasi mengenai media promosi kesehatan yang digunakan di RS

Radjiman Wediodiningrat. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi dan media yang akan dikembangkan.

4. Penyusunan Laporan: Mengembangkan media promosi kesehatan melalui tahapan 4D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*). Tahap *Define* dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan informasi, dan sasaran. Tahap *Design* dilakukan dengan merancang materi, konsep, dan bentuk media. Tahap *Development* dilakukan melalui pembuatan dan penyempurnaan media booklet mengenai hipertensi. Tahap *Disseminate* dilakukan dengan menyebarluaskan atau menerapkan media yang telah dikembangkan kepada sasaran. Selanjutnya, hasil seluruh tahapan pengembangan media, observasi, wawancara, dan pengumpulan data disusun dalam laporan magang.